

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian yang menjadi desain penelitian, kerangka kerja, populasi, sampel, dan teknik sampling, definisi operasional, strategi pengumpulan data, analisa data dan prinsip etis dalam penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah *Pre-experimen Design One Group Pre-Post Test Design*, ciri dari tipe penelitian ini adalah mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. Kelompok subjek diobservasi sebelum dan sesudah dilakukan intervensi (Nursalam, 2003). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh hidroterapi air hangat terhadap penurunan nyeri rematik pada lansia di UPTD GriyaWerdha Dinas Sosial Surabaya dan dibawah ini desain penelitiannya.

Subjek	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
S	C	P	C ¹

Keterangan :

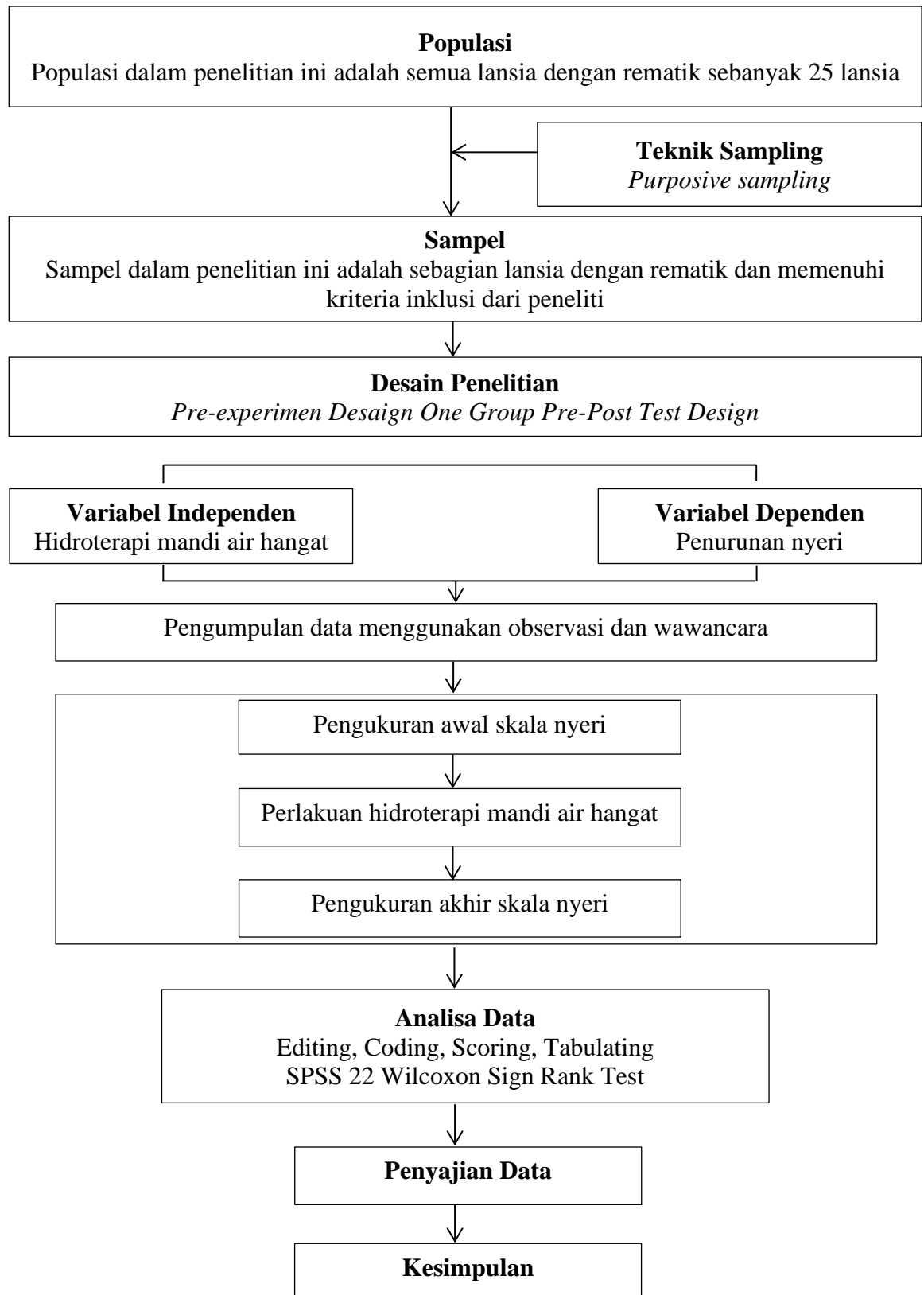
S : Subjek

C : Observasi nyeri sebelum pemberian hidroterapi mandi air hangat

C¹ : Observasi nyeri sesudah pemberian hidroterapi mandi air hangat

P : Intervensi dengan hidroterapi mandi air hangat

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.2 Kerangka Kerja Penelitian

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian atau objek yang akan dilakukan penelitian (Hidayat, 2007). Sedangkan populasi dari penelitian ini adalah seluruh lansia yang ada di UPTD Griya Werdha Dinas Sosial Surabaya.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2003). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian lansia yang memenuhi kriteria inklusi di UPTD Griya Werdha Dinas Sosial Surabaya

Kriteria sampel :

1. Kriteria inklusi adalah kriteria umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dalam penelitian (Nursalam, 2008). Kriteria inklusi pada dalam penelitian ini adalah
 - a. Lansia dengan rematik
 - b. Lansia dengan keluhan nyeri
 - c. Lansia yang mandiri
 - d. Lansia yang tidak dimensia
 - e. Bersedia menjadi responden
2. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi (Nursalam, 2008). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :
 - a. Lansia yang nyeri bukan karena rematik

- b. Lansia yang tidak kooperatif

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*, *Purposive Sampling* adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2008). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah hidroterapi mandi air hangat.

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel yang lain (Nursalam, 2008). Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah nyeri rematik

3.4.3 Definisi Operasional

Tabel 3.4.3 Definisi Operasional penelitian pengaruh hidroterapi mandi air hangat terhadap penurunan nyeri rematik pada lansia di UPTD Panti Werdha Surabaya

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil Skor
Independen Hidroterapi mandi air hangat	Tindakan yang dilakukan untuk mengurangi nyeri dengan mandi air hangat	a. Suhu air 39°C dengan menggunakan thermometer air b. Frekuensi 1 x sehari setiap sore selama 3 hari c. Lama pemberian 10menit	SOP	-	-
Dependen Nyeri rematik	Pengalaman sensori yang tidak menyenangkan akibat kerusakan jaringan pada persendian lansia	1. Klien mengungkapkan nyeri bertambah jika digunakan untuk bergerak 2. Klien mengungkapkan nyeri menetap di daerah sendi seperti lutut, tumit, pinggang 3. Klien mengungkapkan nyeri terasa dikaki 4. Klien mengungkapkan nyeri dan kaku terasa daerah sendi seperti lutut, tumit, pinggang	<i>Numerical rating scale</i>	Ordinal	Pengukuran skala nyeri menggunakan numeric rating scale tidak nyeri : 0 skala nyeri 1-3 : nyeri ringan skala nyeri 4-6 : nyeri sedang skala nyeri 7-9 : nyeri berat terkontrol skala nyeri 10 : nyeri berat tidak terkontrol

3.5 Pengumpulan dan Analisa Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2005). Pada penelitian ini instrumen yang akan digunakan adalah untuk variabel independent yaitu hidroterapi mandi air hangat menggunakan SOP, sedangkan variabel dependent yaitu penurunan nyeri rematik menggunakan instrumentSkala Ukur NRS (Numerical Rating Scale), yaitu instrumen yang digunakan untuk mengukur rasa nyeri secara subyektif dengan cara bertanya kepada pasien mengenai derajat nyeri yang dirasakan, dan diwakili dengan angka 0 (jika tidak ada nyeri) sampai 10 (jika nyeri berat tidak terkontrol).

3.5.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD Griya Werdha Dinas Sosial Surabaya

3.5.3 Pengumpulan Data

1. Tahap persiapan

Pada langkah ini dilakukan pemilihan lahan penelitian dan pengurusan ijin dari kampus ke bankesbangpol, kemudian bankesbangpol ke dinas sosial Surabaya, kemudian ke UPTD Griya Werdha Dinas Sosial Surabaya. Kemudian mengadakan studi pendahuluan tentang penelitian yang peneliti lakukan dalam menentukan masalah, studi keputusan, menyusun proposal, konsultasi dengan pembimbing, pembuatan instrumen dan dilakukan pemilihan lokasi dan sampel penelitian yaitu lansia yang terkena rematik di UPTD Griya Werdha Dinas Sosial Surabaya.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahapan-tahapan yang akan dilakukan adalah :

1) Identifikasi data primer dan sekunder. Data yang perlu dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer yang dikumpulkan meliputi karakteristik demografi responden yang terdiri atas umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan. Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah profil UPTD Griya Werdha Dinas Sosial Surabaya tempat penelitian berlangsung yang diperoleh dari instansi terkait. Hasil perolehan data tersebut peneliti bekerjasama dengan pegawai UPTD Griya Werdha Dinas Sosial Surabaya untuk mendapatkan data lansia yang terkena nyeri, selanjutnya dilakukan penyaringan data untuk memperoleh subjek sesuai dengan kriteria inklusi. Tahapan penelitian dimulai dari fase orientasi, kerja dan terminasi. Fase orientasi terdiri dari salam terapeutik, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, kontrak waktu dan inform consent. Fase kerja yaitu pengukuran skala nyeri dengan menggunakan observasi numeric rating scale sebelum dilakukan sebelum pemberian mandi air hangat hari pertama, menjelaskan prosedur pemberian mandi air hangat dan persiapan pasien dan melakukan mandi air hangat dengan bimbingan peneliti dan pengukuran skala nyeri dengan menggunakan observasi deskriptif scale sesudah dilakukan sebelum pemberian mandi air hangat hari terakhir. Dalam hal ini peneliti bekerjasama dengan pegawai dapur untuk membantu dalam penyediaan air hangat, dan juga peneliti dibantu oleh teman dalam hal mengawasi lansia

yang mandi air hangat yang sudah disamakan persepsinya. Pada fase terminasi yaitu melakukan evaluasi dan salam terapeutik.

3.5.4 Analisa Data

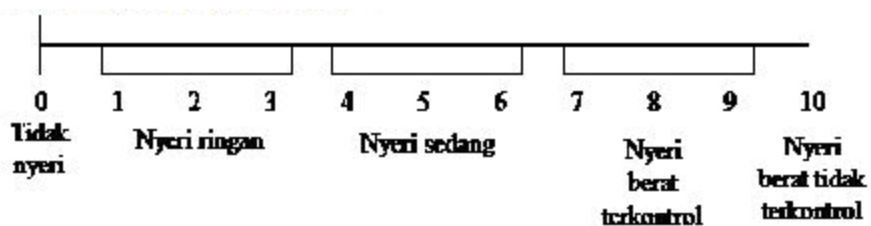
Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah :

1) *Editing*

Merupakan kegiatan meneliti kembali data yang terkumpul meliputi kesuaian jawaban saat wawancara.

2) *Scoring*

Menggunakan observasi dan wawancara dengan penilaian :



Jika pasien mengatakan skala nyeri 0 : tidak nyeri

Jika pasien mengatakan skala nyeri 1-3 : nyeri ringan

Jika pasien mengatakan skala nyeri 4-6 : nyeri sedang

Jika pasien mengatakan skala nyeri 7-9 : nyeri berat terkontrol

Jika pasien mengatakan skala nyeri 10 : nyeri berat tidak terkontrol

3) *Coding*

Merupakan pemberian kode atau tanda untuk mendukung pengolahan data kemudian melakukan langkah selanjutnya. Memberikan kode tiap sampel agar data sampel tidak tertukar dengan data sampel yang lain.

Coding dalam penelitian ini adalah :

Tidak nyeri diberikan kode	: 0
Nyeri ringan	: 1
Nyeri sedang	: 2
Nyeri berat terkontrol	: 3
Nyeri berat tidak terkontrol	: 4

4) *Tabulating*

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi.

5) *Analisa Data*

Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon sign rank test (Pre-Post)* dengan nilai $\alpha = 0,05$ pada program SPSS 22. Jika hasil statistik menunjukkan $p \leq 0,05$ maka H_1 diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel dan derajat kemaknaan. Sedangkan jika hasil statistik menunjukkan $p \geq 0,05$ H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel dan derajat kemaknaan. Peneliti melakukan pengujian data menggunakan statistik *Wilcoxon Signed Rank Test (Pre-Post)* terhadap suatu sampel untuk mengetahui ada atau tidak

ada pengaruh antar variabel independen dan variabel dependen dengan skala data ordinal.

3.6 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan pada lansia yang terkena rematik. Kemudian kuesioner diberikan kepada subjek yang diteliti dengan memperhatikan etika, meliputi :

3.6.1 *Informed Consent*

Informed Consent responden diberikan kepada lansia yang terkena rematik yang akan diteliti. Subjek bersedia diteliti apabila telah menandatangani lembar persetujuan, sebaliknya jika menolak maka peneliti tidak akan memaksa.

3.6.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)

Menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak akan mencatatkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau observasi, cukup memberi nomer kode masing-masing lembar tersebut.

3.6.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang disajikan pada hasil penelitian.

3.6.4 *Beneficence dan non-maleficence*

Kegiatan dan proses penelitian akan menguntungkan serta bermanfaat bagi seluruh individu yang berada di UPTD Griya Werdha Dinas Sosial Surabaya. Pada proses penelitian ini juga tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan tidak ada menggunakan bahan berbahaya seperti memakai es. Pada penelitian ini juga menguntungkan

untuk lansia yang diteliti karena dilakukan terapi mandi air hangat dimana akan mengurangi nyeri rematik pada lansia.

3.6.5 Keadilan (Justice)

Proses pelaksanaan penelitian pada tahap semua pengumpulan data seperti pemilihan sampel dan pemberi perlakuan peneliti telah mendapatkan manfaat yang hampir sama. Pada penelitian ini dalam perlakuan yang diberikan dengan adil dan sama tidak membedakan antara lansia 1 dan 2 dengan pemberian hidroterapi mandi air hangat, karena untuk mendapatkanyang sesuai diinginkan peneliti.

3.6.6 Keterbatasan

Dalam proses pelaksanaan penelitian ini ada keterbatasan dalam penelitian seperti suhu air hangat mulai menurun sehingga membuat tidak kesesuain suhu air hangat sesuai dengan SOP yang diterapkan oleh peneliti.